

ABSTRAK

Fitra Aliyul Hafid 1214030041, 2025 “Pengaruh Manajemen *Riayah* Terhadap Kenyamanan Jamaah dalam Beribadah (Penelitian di Masjid At-Taqwa Dusun Karamat Kabupaten Sumedang)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peningkatan jumlah jamaah yang beribadah di Masjid At-Taqwa sebelum dan sesudah dilaksanakannya renovasi. Menurut wawancara awal, hal tersebut terjadi karena adanya peningkatan dari segi kualitas, kelengkapan, keamanan, serta estetika Masjid At-Taqwa. Aspek tersebut berhubungan dengan manajemen masjid bidang *riayah*. Untuk membuktikannya, dilakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen *riayah* terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah di masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Penerapan manajemen *riayah* di Masjid At-Taqwa Dusun Karamat Kabupaten Sumedang. 2) Pengaruh manajemen *riayah* terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah di Masjid At-Taqwa Dusun Karamat Kabupaten Sumedang. Penelitian ini dilandaskan berdasarkan kerangka berpikir bahwa manajemen *riayah* diartikan sebagai upaya pemeliharaan masjid yang mencakup empat aspek yaitu pemeliharaan bangunan masjid, arsitektur dan desain, pemeliharaan peralatan dan fasilitas (Ilyas, 2007), serta pemeliharaan halaman dan lingkungan, dapat mempengaruhi terhadap kenyamanan jamaah seperti kenyamanan termal, audial, visual, dan rasa senang dalam beribadah di Masjid At-Taqwa Dusun Karamat Kabupaten Sumedang. Oleh karena itu, hipotesis pada penelitian ini adalah manajemen *riayah* diduga dapat berpengaruh terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Perhitungan statistika digunakan sebagai teknik analisis data, dengan sampel berjumlah 60 responden jamaah dari Masjid At-Taqwa Dusun Karamat Kabupaten Sumedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan manajemen *riayah* di Masjid At-Taqwa menurut ketua DKM masjid tersebut berjalan dengan baik, dan dengan hasil observasi sebesar 93,68% yang tergolong pada kategori sangat baik. 2) Terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Dibuktikan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat antara variabel X dan Y, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,826. Sementara itu, hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai t hitung (11,146) > t tabel (1,672) dan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,001 < 0,05$). Artinya secara signifikan manajemen *riayah* berpengaruh terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah. Kemudian dari pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 0,682. Artinya sebesar 68,2% kenyamanan jamaah dalam beribadah dapat dijelaskan oleh penerapan manajemen *riayah*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh dari manajemen *riayah* terhadap kenyamanan jamaah dalam beribadah di masjid.

Kata kunci: Beribadah di Masjid, Kenyamanan Jamaah, Manajemen *Riayah*.